

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap film “*The Fault Is Not Yours*” dengan menggunakan perspektif humanistik Carl R. Rogers, penulis dapat menyimpulkan bahwa menurut Rogers, setiap manusia pada dasarnya baik dan memiliki kecenderungan untuk beraktualisasi menjadi manusia yang berfungsi secara penuh. Hanya saja, hal itu baru akan dapat terwujud jika mereka menerima kondisi yang mendukung, yaitu *congruence*, *empathy*, dan *unconditional positive regard*.

Dalam film “*The Fault Is Not Yours*” ketiga kondisi tersebut dicerminkan dalam usaha Min-jae yang merupakan seorang guru, untuk memberitahu pada murid-muridnya yang terbaik bahwa Min-jae ada untuk mereka. Sikap asli, empati dan penerimaan tanpa syarat yang ditunjukkan oleh Min-jae baik kepada Ji-geun, Sung-tae maupun Hyeong-jung, pada akhirnya menolong mereka untuk menyadari potensi yang mereka miliki.

Demikianlah dalam kaitannya dengan keluarga Kristen masa kini, penerapan prinsip-prinsip ini sangat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan emosional, sosial, dan psikologis yang positif bagi setiap anggota keluarga. Sejalan dengan keyakinan dan ajaran Kristen, konsep

"keaslian, empati, dan penerimaan tanpa syarat" dapat mengambil peran penting dalam membentuk hubungan yang kuat dan harmonis di dalam keluarga.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Akademisi:

Memfaatkan film sebagai salah satu sumber belajar untuk mengilustrasikan konsep-konsep dalam teori maupun penelitian. Kemudian, semakin mendorong penelitian lebih lanjut tentang pengaruh film maupun budaya populer lainnya dalam membentuk persepsi dan perilaku individu, terutama dalam konteks kehidupan keluarga Kristen.

### 2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Melatih mahasiswa dalam penelitian dan penulisan agar tertarik meneliti budaya-budaya populer dengan kajian teologis serta kajian-kajian filsafat lainnya.

### 3. Bagi Keluarga Kristen

Manfaatkan pemahaman teori humanistik Rogers dalam menjalin hubungan yang lebih baik dan sehat dalam keluarga. Terapkan prinsip-prinsip seperti empati, penghargaan positif tanpa syarat, dan keaslian untuk membantu membangun komunikasi yang sehat dan memperkuat ikatan keluarga serta terciptanya individu yang teraktualisasi dalam keluarga.